



Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan Fkip Universitas Muhamadiya Makasar Siswa Sdn 03 Minasupa

Darwi Sidi^{1*}, Dasmako², Sonia arika saputra³

^{1*2*3*} Prodi Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
Email: 1*2*3*darwisidi@gmail.com

ABSTRACT

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode pengajaran baru untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan menerapkannya di lingkungan sekolah. Program Pembiasaan Lingkungan Sekolah akan terdiri dari observasi dan praktik kelas selama empat pekan dan akan dimulai pada tanggal 9 November 2023. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan interaksi siswa dengan materi pelajaran. Respon siswa yang positif menciptakan lingkungan belajar yang dinamis. Meskipun berhasil, penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan guru dan kemampuan beradaptasi ketika menerapkan praktik baru. Rekomendasinya mencakup pengembangan dan penerapan metode yang berhasil serta pelatihan berkelanjutan untuk mendukung guru. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar siswa di sekolah Dasar.

Article History

Received 2024-09-31

Revised 2024-10-23

Accepted 2024-11-01

Keywords

Pengenalan,
Persekolahn,
siswa

Copyright © 2024, The Author(s)
This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan terpenting bagi pembangunan suatu negara, dan pengenalan pendidikan sekolah merupakan strategi untuk memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan tinggikan sekolah dasar (Susanti, 2024). Rephrase FKIP Universitas Riau dengan bangga melaksanakan program pengabdianmasyarakat dalam kegiatan(Lisnur, 2020) "Referral to School Sector" di SDN 03 Lasanama Kecamatan Sabak Auh (Sainyakit, 2020). Program ini dirancang untuk memberikan dampak positif langsung pada siswa sekolah dasar dengan memperkenalkan mereka pada berbagai aspek lingkungan pendidikan dan mendukung mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka di tingkat sekolah dasar (Hidayati, 2015).

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa FKIP berperan sebagai agen perubahan dengan memberikan pengetahuan, keterampilan dan semangat belajar kepada siswa SDN 03 Laksanama. Melalui serangkaian kegiatan pengenalan sekolah di tempat, siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang dunia pendidikan di luar kelas (Dharu & Trisnantari, 2022). Mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa, guru, dan lingkungan sekolah, membuka wawasan mereka terhadap berbagai kemungkinan dan kemungkinan dalam dunia pendidikan (Situmorang et al., 2023). Dampak positif dari program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa SD, namun juga berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang lebih tepat dan mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 03 Laksanama. Oleh karena itu, program "Pengenalan Bidang Persekolahan" tidak hanya mencerminkan komitmen FKIP Universitas

Riau terhadap pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan, namun juga mentransformasi kehidupan bangsa melalui kerjasama dengan perguruan tinggi Indonesia dan perancangan sekolah dasar lebih pintar (Pamungkas & Sukarman, 2020).

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang berada di garis terdepan dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan nasional (Fendrik, dkk, 2023). Pengenalan Lapangan Persekolahan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melakukan penguatan terhadap minimal dua kompetensi guru yaitu kompetensi sosial dan kepribadian (Putra, 2023). Pengembangan kompetensi guru, terutama dalam bidang sosial dan kepribadian, menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki keahlian sosial dan kepribadian yang unggul dapat menciptakan suasana belajar yang positif, memfasilitasi perkembangan siswa, dan membina hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak terkait. Ini melibatkan kemampuan guru dalam memberdayakan siswa, berkomunikasi secara efektif, dan berinteraksi dengan orang tua. Di sisi lain, peran kepribadian guru yang positif dalam membentuk karakter siswa menjadi esensial, menciptakan landasan moral dan karakter yang kokoh. Meski demikian, tantangan dalam berkomunikasi, mengelola konflik, dan menghadapi keragaman di kelas dapat diatasi melalui pelatihan, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi. Integrasi kompetensi sosial dan kepribadian dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada prestasi akademis, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk sukses dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, perlukerjasama dan perhatian serius dari semua pihak terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pengembangan kompetensi guru secara menyeluruh.

Singkatnya, pengenalan pendidikan sekolah ini merupakan sarana belajar mengajar agar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi lulusan yang berorientasi baik, persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi proses belajar, dan mengajar Mengamati, mempelajari, dan memperdalam unsur-unsur pembelajaran. termasuk proses kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran, pelaporan hasil pembelajaran, pengelolaan pendidikan, administrasi pendidikan, dan hubungan dengan masyarakat lokal (Asrial et al., 2018). Tahapan pelaksanaan di laksanakan dengan mahasiswa yang turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi di sekolah-sekolah mitra melalui beberapa bentuk kegiatan seperti observasi profil sekolah, observasi lingkungan fisik, observasi lingkungan sosial, kultur sekolah, dan manajemen.

METODE

Untuk keberhasilan dalam pengabdian ini banyak mengambil teori teori dari para peneliti terdahulu dengan grand theorynya dari jurnal nasional, serta buku dan artikel. Peneliti berupaya memahami makna dari teori terdahulu untuk selanjutnya dikaji secara interpretatif menurut pendapat peneliti sendiri dengan tidak menggunakan kuantifikasi atau perhitungan statistik. Atas dasaritu maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, sebagaimana menurut Bogdan dan Biklen (1982) penelitian kualitatif upaya peneliti untuk memahami dan menafsirkan makna dari pendapat dan perilaku yang ditampilkan manusia dalam suatu situasi menurut perspektif peneliti sendiri.

Atas dasar itu maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, sebagaimana menurut Bogdan dan Biklen (1982) penelitian kualitatif upaya peneliti untuk memahami dan menafsirkan makna dari pendapat dan perilaku yang ditampilkan manusia dalam suatu situasi menurut perspektif peneliti sendiri. Karena itu pendekatannya menekankan pada kajian interpretatif data hasil penelitian dan tidak menggunakan kuantifikasi atau perhitungan statistik (Straus dan Corbin, 2009).

Metode pengabdian pengenalan lingkungan persekolahan ini terdiri dari dua tahap utama, yaitu observasi dan praktek pengajaran. Observasi berujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa sehingga dapat mengembangkan metode pengajaran yang sesuai dengan permasalahan siswa. Observasi dilakukan selama lima hari dengan melibatkan beberapa siswa SDN03 Laksamana dengan metode pendekatan dan komunikasi. Dalam tahap ini mahasiswa mengikuti kegiatan sehari-hari siswa, mengamati interaksi mereka dengan lingkungan belajar, dan mencatat masalah yang mempengaruhi semangat mereka. Setelah tahap observasi selesai, hasil-hasil yang diperoleh akan menjadi landasan untuk merancang metode pengajaran yang lebih efektif.

Praktek mengajar dimulai pada tanggal 9 November 2023 dengan menggunakan metode Games based learning, Pembelajaran yang tidak terpaku dengan guru, dan penerapan ice breaking beberapa menit sebelum belajar sehingga meningkatkan semangat siswa. Pada tahap implementasi ini, peneliti berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan dengan mengamati reaksi siswa terhadap penggunaan metode baru dan mengumpulkan data dampaknya terhadap semangat belajar siswa. Penilaian dalam penelitian ini menitik beratkan pada seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam pembelajarannya. Data yang dikumpulkan selama praktik mengajar akan dianalisis secara cermat untuk menilai perubahan tingkat keterlibatan siswa, reaksi terhadap metode pengajaran baru, dan antusiasme belajar selama masa studi.

Kegiatan ini dijadwalkan berakhir pada tanggal 7 Desember 2023. Di akhir pembelajaran, kita hendaknya memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode baru dalam meningkatkan semangat belajar siswa di lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan dan pengembangan metode pengajaran yang lebih adaptif dan memotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 03 Laksamana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa SDN 03 Laksamana Kecamatan Sabak Auh sangat tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan mahasiswa Pengenalan Lapangan Persekolahan, Partisipasi siswa meningkat lebih termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon dan antusiasme siswa yang sangat besar dalam pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Perubahan juga terjadi dalam semangat belajar siswa metode pembelajaran baru ini membuat siswa tidak hanya belajar topik yang diberikan tetapi siswa ingin lebih mendalami topik pembelajaran yang diberikan, kemauan untuk terlibat lebih jauh dengan materi, dan peningkatan motivasi intrinsik mengenai kinerja akademik. Selain itu, terdapat hubungan positif antara pengenalan metode pengajaran baru dan peningkatan kualitas interaksi antara siswa dan guru.



Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan Pengenalan

Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan konsep dengan metode pembelajaran kelompok dan unsur permainan menjadi sebuah model yang menarik (Hakim & Syofyan, 2018). Model ini tidak hanya membahas bagaimana seseorang belajar, tetapi juga merinci gaya atau cara belajar siswa. Keberhubungan antara konsep pembelajaran, interaksi kelompok, dan unsur permainan memberikan relevansi yang mendalam terhadap pengalaman belajar. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang dinamis dan berinteraksi, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan manfaat penuh terhadap pengembangan keterampilan sosial, kreativitas, dan pemecahan masalah.

KESIMPULAN

Melalui serangkaian kegiatan pengenalan sekolah di tempat, siswa memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang dunia pendidikan di luar kelas. Mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa, guru, dan lingkungan sekolah, membuka wawasan mereka terhadap berbagai kemungkinan dan kemungkinan dalam dunia pendidikan. Dampak positif dari program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa SD, namun juga berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang lebih tepat dan mendukung peningkatan mutu pendidikan

REFERENCES

- Dharu, N. N. C., & Trisnantari, H. E. (2022). Strategi Pembelajaran pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Jabalsari. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 124–137.
- Hidayati, F. N. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran TOEFL Reading Berbasis Video Mind Map Untuk Mahasiswa IAIN Surakarta. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–12.
- Lisnur, L. (2020). *Pertanyaan Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa dalam Mengajar Membaca Kepada Siswa SMK*.
- Pamungkas, D. E., & Sukarman, S. (2020). Transformasi Dunia Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 211–219.
- Sainyakit, P. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Tinggi Melalui Pertanyaan Esai Pada Buku Pathway to English Until SMA/MA Kelas XI Edisi Revisi 2017*.
- Situmorang, S., Manullang, J., Lubis, H., Manik, A., Sigalingging, L., Ginting, B. B., Sembiring, D. B., & Tarigan, H. E. B. (2023). Mengenal Profesi Melalui Pembelajaran Praktis: Program Pengenalan Karier untuk Siswa/i Yapim Air Bersih. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 2(1), 35–41.
- Susanti, Y. (2024). Analisis Bahan Ajar Berbasis Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Birrul Walidain NW 2 Rensing. *AS-SABIQUN*, 6(6), 1162–1178.